

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi pada saat ini di Indonesia memberikan pengaruh terhadap perkembangan suatu perusahaan. Perusahaan pada umumnya ingin terus berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya, untuk itu pihak manajemen perusahaan akan membuat perencanaan dan kebijakan agar tercapai tujuan perusahaan. Dengan perencanaan dan kebijakan yang sesuai maka efisiensi dan efektivitas kerja dapat terlaksana sehingga dapat bersaing lebih kompetitif .

Untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik perlu diadakan pengendalian atas operasi yang dilakukan oleh perusahaan, maka dibuatlah sebuah target anggaran atas sumber daya yang diperlukan di masa yang akan datang. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan atau aktifitas suatu perusahaan yang dinyatakan umumnya dalam satuan uang di suatu periode atau waktu tertentu. Anggaran memiliki dampak sebagai alat pengendalian serta evaluasi oleh karena itu anggaran harus dibuat secara cermat dan teliti mungkin untuk menghindari ketidakakuratan ketika direalisasikan. Salah satu anggaran terpenting dalam aktifitas perusahaan adalah penetapan anggaran biaya produksi yang memerlukan berbagai pertimbangan terintegrasi. Karena itu, penentuan biaya produksi perusahaan haruslah merupakan kebijakan yang benar - benar dipertimbangkan secara baik dan matang.

Pada kenyataannya seringkali, anggaran yang telah dibuat pada proses perencanaan tidak sesuai atau berbeda ketika telah direalisasikan. Perbedaan realisasi anggaran tersebut akan memberikan dampak - dampak terhadap banyak hal.

Jika antara anggaran yang telah disusun dengan realisasinya terdapat perbedaan yang material maka perbedaan tersebut dapat dinyatakan sebagai selisih atau *variance*. Jika realisasi lebih besar dari pada anggaran sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat disebut sebagai selisih tidak menguntungkan atau *unfavourable variance* sedangkan jika realisasi lebih kecil dari pada anggaran sehingga menimbulkan keuntungan bagi perusahaan maka dapat disebut sebagai selisih menguntungkan atau *favourable variance*. Kesalahan dalam penyusunan anggaran biaya produksi dapat mempengaruhi jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Kedua kemungkinan tersebut dapat diatasi dengan melakukan perencanaan biaya produksi yang baik dan benar agar tidak menyimpang jauh dengan realisasinya dikemudian hari. Hal - hal seperti ini yang perlu di analisis lebih jauh karena sangat berkaitan erat dengan fungsi pengendalian yang penting bagi sebuah perusahaan. Oleh sebab itu pengendalian yang maksimal atas biaya produksi melalui suatu anggaran merupakan suatu acuan yang penting bagi pengendalian biaya di suatu perusahaan.

Untuk menghasilkan produk berkualitas, perusahaan memerlukan biaya – biaya dalam proses produksinya. Biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mulai dari proses produksi pengolahan sampai dengan menghasilkan produk yang siap dipasarkan merupakan biaya produksi. Biaya – biaya tersebut harus direncanakan dan dikendalikan agar tidak terjadi pemborosan. Salah satu cara untuk melakukan pengendalian biaya produksi di dalam suatu perusahaan adalah dengan menggunakan anggaran. Pengendalian biaya produksi tersebut harus dapat mengarahkan pada beberapa tujuan secara terpadu terhadap efektivitas perusahaan. Pengendalian biaya produksi terhadap efektivitas produksi berkaitan dengan produksi keluaran secara efisien dan terutama ditujukan kepada hubungan antara

keluaran dan masukan yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut. Efektivitas dinilai baik jika terjadi peningkatan dari periode sebelumnya, namun hal ini juga haruslah dikaitkan dengan target efektivitas yang seharusnya dicapai perusahaan.

Pihak perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun ketepatan waktu penyerahan hasil produksi yang dipesan. Faktor – faktor ini dapat menciptakan kepuasan pelanggan dan meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan demikian bagian – bagian produksi suatu industri perusahaan dapat memberikan kontribusi dengan cara mengadakan pengendalian biaya produksi, meningkatkan produktivitas kerja, mengendalikan kualitas, dan membuat penjadwalan produksi yang baik.

PT. X merupakan suatu badan usaha perseorangan yang memproduksi *compound* karet, yang merupakan salah satu jenis karet olahan. Selain itu, PT. X juga merupakan produsen pencetakan sol sepatu. Ada beberapa jenis hasil olahan karet yang dibedakan berdasarkan setiap kualitas dan tujuan proses penggunaan selanjutnya, antara lain adalah DC, V Putih, Paking, CBK 90, dan C Putih. Dari jenis *compound* karet tersebut, akan dihasilkan sol sepatu yang sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Selain digunakan untuk pencetakan sol pribadi, hasil olahan karet (*compound* karet) yang diproduksi oleh PT. X, disalurkan ke banyak pengrajin produk jadi berbahan karet, seperti industri sepatu, otomotif, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut dan mengambil judul : **“ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN DALAM BIAYA PRODUKSI PADA PT. X”**

I.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan pada PT. X. Penelitian ini dititikberatkan dan terfokus pada pembahasan mengenai anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian dalam biaya produksi. Agar penelitian lebih terfokus peneliti membatasi penelitiannya pada anggaran biaya produksi untuk pelaksanaan PT. X periode tahun 2010 - 2012.

Dalam hal ini yang menjadi identifikasi masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah PT. X telah menyusun anggaran biaya produksi yang memadai atau belum?
2. Apakah anggaran biaya produksi memberikan dampak yang besar sebagai alat dalam pengendalian biaya produksi?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah anggaran biaya produksi PT. X sudah memadai atau belum.
2. Untuk mengetahui apakah anggaran biaya produksi memberikan dampak yang besar sebagai alat dalam pengendalian biaya produksi.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori - teori yang didapat selama berkuliah di Universitas Kristen

Maranatha dan membandingkannya dengan praktek yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan.

2. Bagi PT. X

Dapat memberikan informasi dan rekomendasi kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja dalam penyusunan anggaran perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai anggaran dan sebagai referensi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.